

**LAPORAN TAHUNAN
RUMAH SAKIT PARU PARU JEMBER**

TAHUN 1995/1996

**DINAS KESEHATAN DAERAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR**

**LAPORAN TAHUNAN
RUMAH SAKIT PARU PARU JEMBER**

TAHUN 1995/1996

**DINAS KESEHATAN DAERAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR**

PENYELENGGARAAN
RUMAH SAKIT PARU PARU JEMBER
TAHUN 1995/1996

I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Paru Paru Jember menurut Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1992 ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Tekhnis (UPT) dari Dinas Kesehatan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur . Kegiatan Pelayanannya khusus mengenai Pelayanan rawat tinggal untuk penyakit paru, baik TBC paru non TBC paru, serta melaksanakan rehabilitasi medik.

Rumah Sakit Paru merupakan Rumah Sakit Daerah Jawa Timur Bagian Timur. Jangkauan pelayanannya meliputi 5 (lima) Daerah Tingkat II masing-masing adalah Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi dan Kabupaten Lumajang.

Dari Rumah Sakit Umum Daerah Jember maupun Rumah Sakit Swasta yang ada di Jember semua penderita baru yang memerlukan rawat tinggal di rujuk untuk dirawat di Rumah Sakit Paru Paru Jember

II. ANALISA SITUASI.

A. KEADAAN DAERAH :

a.1. Geografis :

- Kabupaten Jember terletak di Propinsi Jawa Timur bagian Timur dengan tanah relatif subur dan penghasilan terutama tembakau diikuti dengan hasil-hasil perkebunan dari pertanian lainnya.
- Kabupaten Jember sebelah utara tanahnya berbukit berhawa sejuk merupakan daerah perkebunan tanaman keras seperti karet dan kopi, sedangkan Kabupaten Jember sebelah selatan kebanyakan menghasilkan padi dan tembakau , di daerah Puger terdapat bukit-bukit kapur

- Rumah Sakit Paru Paru Jember terletak ditengah-tengah kota Jember, sehingga mudah dicapai dengan kendaraan umum dengan biaya yang cukup murah. Ada beberapa Puskesmas dan Rumah Sakit di Kota Jember seperti Rumah Sakit Tingkat III (TNI AD), Rumah Sakit PTP XXVII, Rumah Sakit Umum Dr. Soebandi. Jarak antara Puskesmas-Puskesmas dan Rumah Sakit Rumah Sakit tersebut dengan Rumah Sakit Paru Paru Jember antara 3 - 4 km. Menurut data kurang lebih 40,1% dari pengunjung Rumah Sakit Paru Paru Jember berasal dari luar Kabupaten Jember yaitu : Kabupaten Lumajang, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi bahkan ada yang berasal dari Pulau Sapudi Kabupaten Sumenep Madura.

a.2. MASALAH AIR BERSIH.

Penyediaan Air Bersih di Rumah Sakit Paru Paru Jember berasal dari PDAM dan 4 buah sumur. Pada Umumnya sepanjang tahun belum pernah mengalami kekurangan air walaupun dalam musim kemarau. Demi penghematan biaya maka air PDAM ini dipakai secara bergantian dengan air sumur.

a.3. MASALAH AIR LIMBAH

air limbah yang berasal dari dapur dan tempat pencucian linen Rumah Sakit sebelum dibuang ke sungai dialirkan terlebih dahulu ke bak penyaringan limbah sehingga air limbah yang keluar cukup bersih dan tak membahayakan lingkungan.

b. KEADAAN PENDUDUK

- Kabupaten Jember terdiri dari 27 Kecamatan
- Jumlah penduduk Kabupaten Jember kurang lebih 2.062.289 orang.
- Kabupaten Jember bagian selatan dibandingkan dengan Bagian Utara tanahnya lebih subur.

- Mata pencarian penduduk sebagian besar adalah petani, pekerja perkebunan, nelayan menyusul kemudian Pegawai Negeri.
- Kepadatan Penduduk tahun 1992 = 700 orang/km².
- Pertumbuhan penduduk = 0,93 %
- Pendidikan : tidak sekolah 35 %, tidak tamat SD 38%, Tamat SD 14 %, tidak tamat SLTP 6 %, tamat SLTP 4%, tidak tamat SLTA 1%, tamat SLTA 1,5 %, tamat Akademik 0,1%.
- Sosial Budaya Masyarakat Jember adalah masyarakat Agamis, dimana seorang Ulama (Kyai) mempunyai peranan yang besar di masyarakat. Pada umumnya mereka menjadi panutan masyarakat, pendekatan kepada masyarakat untuk tujuan " MARKETING " suatu program lebih mudah diterima oleh masyarakat apabila disebarluaskan dengan partisipasi para Ulama . Kesadaran Berobat masyarakat Jember pada saat ini sudah cukup memadai, lebih-lebih apabila sarana kesehatan tersebut terkenal mempunyai alat perlengkapan medis yang cukup canggih. Hal mana akan mendorong masyarakat untuk memeriksakan dirinya dan berobat kesarana kesehatan tersebut. Walaupun demikian sebagian kecil dari masyarakat masih ada yang percaya bahwa seseorang yang menderita batuk darah disebabkan oleh guna-guna, sehingga salah langkah maka menggunakan jasa dukun (Paranormal).
- Sosial Ekonomi : Di Jember jarang sekali dijumpai Rumah beratap welit , kebanyakan sudah beratap genting, sedangkan rumah yang berdinding bambu kurang lebih 40 % dari seluruh Rumah yang ada .
- Pendapatan : Income per kapita penduduk Jember rata-rata Rp.800.000,00 per tahun.
- Status Gizi : Gizi kurang 24,67%
Gizi Baik 75,33%

C. SARANAN FISIK RUMAH SAKIT KHUSUS PARU JEMBER

c.1. Tanah dan bangunan.

Rumah Sakit Khusus Paru Jember mempunyai area seluas 10.930 M² dengan luas Bangunan seluruhnya = 3.563 M².

- Pada umumnya keadaan bangunan cukup baik pada bulan Oktober s/d Desember 1992 telah diadakan rehab bangunan Rumah Sakit Paru Paru Jember dengan dana OPRS.

c.2. Ruangan dan Fasilitas yang ada di Rumah Sakit Khusus Paru Jember.

a. Ruang Perawatan Inap

Kapasitas tempat tidur : 50 tempat tidur

Terdiri dari ruang rawat inap untuk wanita, ruang rawat inap untuk pria yang mana masing-masing dibagi kelas II dan kelas III.A, untuk penderita KP dan Ruang rawat inap untuk penderita non KP.

b. Ruang Gawat Darurat

Untuk melayani penderita yang datang ke RS. Paru Paru Jember dalam keadaan gawat sebagai misalnya adalah penderita hemoptoe, Pleural effusion, Peumothorax, status astmatics dan semua keadaan gawat paru.

c. Ruang Poli Paru.

Sambil menanti turunnya PERDA Struktur Organisasi RS. Paru Paru Jember dan pengintegrasian B.P-4 dengan RS Paru Paru Jember, maka fungsi rawat jalan dilaksanakan oleh B.P-4 Jember, mengingat Pimpinan RS. Paru Paru Jember dan Kepala B.P-4 Jember dijabat oleh satu orang.

d. Ruang Radiologi : Kondisi ruangan ini pada saat ini cukup baik, karena telah direnovasi dengan anggaran OPRS tahun 1991-1992

e. Ruang Laboratorium : Kondisinya juga cukup baik karena telah direnovasi dengan anggaran OPRS tahun 1991-1992 dan direnovasi kembali kamar gelap pada tahun 1995-1996

Ruangan tindakan medis Invasif I : Ruangan ini digunakan untuk tindakan punstie cairan dan rongga dada dan dengan dana OPRS tahun 1993-1994 diadakan

renovasi agar kondisinya lebih tepat sebagai ruangan untuk tindakan medis invasif, dimana keadaan steril dibutuhkan.

Dengan dana OPRS tahun 1995-1996 di renovasi salah satu ruangan yang tak berfungsi menjadi ruang tindakan invasif untuk kegiatan Bronchoscopy.

- g. Dengan dana OPRS tahun 1993-1994 direnovasi salah satu ruangan menjadi ruang I.C.U tetempat diperuntukkan penderita sesak nafas dan hemoptoe profuse dimana perlu perawatan yang intensif.
- h. Renovasi salah satu ruang yang tak berfungsi menjadi ruang rehabilitasi medik dan ruang invasif II untuk tempat melakukan tindakan operatif dan bronchoscopy.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

d.1. Bidang Perawatan

Pasien yang dirawat berasal dari rujukan Puskesmas se Kabupaten Jember ditambah rujukan yang berasal dari Rumah Sakit Umum baik dari Kabupaten maupun dari luar kabupaten Jember seperti : Lumajang, Situbondo, Bondowoso dan Banyuwangi.

Kasus yang dirawat 76% adalah penderita TB Paru, sedang 24 % yang lain adalah penderita kasus non TB seperti Status Asthmaticus, Emphisema, Emyema, Pleural Effusion, Pneumothorax dsb.

Penderita dirawat selama keadaan gawat, dan dapat dipulangkan bila keadaa tersebut telah dilewati.

Sebagai pengobatan lanjutan tersebut diarahkan ke poliklinik paru yang sementara ini ditangani oleh B.P-4 atau dikirim ke Puskesmas yang terdekat dengan domisili dari penderita tersebut atau instansi yang mengirim rujukan.

Data-data Bidang Perawatan :

Alokasi Tempat Tidur	: 50 tempat tidur
Jumlah Hari Perawatan	: 10650
Jumlah Lamanya Perawatan	: 10257

Jumlah penderita yang di

Rawat um : 90.42% : 855 orang
B.O.R : 60%
A,L.O.S : 12.50 H
T.O.I : 8.60 H
B.T.O : 17.06 orang
Kematian penderita rawat inap : 4,6 %
Penderita yang berhasil disembuhkan : 95,4%
G.D.R : 66.19 Perseribu
N.D.R : 29,55 perseribu

RUJUKAN :

a. Berasal dari Puskesmas : 5,46%
b. Berasal dari RS. Umum : 1,32%
Rujukan ke RSUD Dr. Soetomo Surabaya : 075%

Jenis penderita dipandang dari aspek P.A.D

- Gratis dengan membawa surat tidak mampu : 0%
- ASKES : 9,48%
- U m um : 90.52%

dibandingkan dengan hasil tahun 1994-1995

Jumlah Tempat Tidur : 50 tempat tidur
Jumlah hari perawatan : 9.378
Jumlah Lamanya Perawatan : 9.333
Jumlah penderita yang di

Rawat : 771 orang
B.O.R : 55%
A,L.O.S : 12.52 H
T.O.I : 12,44 H
B.T.O : 14,92 orang

Kematian penderita rawat inap : 5,82%
Penderita yang berhasil disembuhkan : 94,17%

RUJUKAN :

a. Berasal dari Puskesmas : 5,46%
b. Berasal dari RS. Umum : 1,32%
Rujukan ke RSUD Dr. Soetomo Surabaya : 1,2%

Jenis penderita dipandang dari aspek P.A.D

- Gratis dengan membawa surat tidak mampu : 0%

- ASKES : 9,58%
- U m u m : 90.42%

Maka dapat disimpulkan bahwa penderita yang meninggal berkurang dan yang keluar Rumah Sakit dalam keadaan baik meningkat sedikit.

- Rujukan dari Puskesmas untuk rawat inap menurun, karena kebanyakan kasus yang berkunjung ke RS. Paru Jember kebanyakan kasus rawat jalan sehingga tidak perlu dirawat inap.
- Rujukan dari RSUD agak meningkat, mungkin di RSUD pada saat ini tak ada ahli penyakit parunya.
- Penderita gratis tidak ada dalam tahun 1995-1996
- Penderita Umum yang dipungut biaya jumlahnya meningkat.
- Jumlah penderita yang dirawat ada kenaikan
- Jumlah penderita yang dirujuk ke RSUD Dr. Soetomo menurun oleh karena sebagian besar dari kasus telah dapat diatasi sendiri oleh dokter ahli paru di RS Khusus Paru Jember.
- Adanya kenaikan angka BOR, ini disebabkan karena jumlah hari perawatan bertambah serta jumlah penderita yang dirawat juga bertambah. Ini disebabkan karena kegiatan penyuluhan oleh tenaga medis dan paramedis lebih ditingkatkan.

d.2 Laboratorium

Kemampuan Laboratorium RS. Paru Paru Jember adalah pemeriksaan darah lengkap, Urine lengkap, sakar gula darah, pemeriksaan sputum BTA dan gram, Faeces lengkap dan pembiakan bakteri

Sejak beberapa tahun kegiatan pembiakan bakteri terpaksa dihentikan karena adanya kerusakan inkubator, namun kini telah mendapatkan alat penggantinya yang baru pada akhir tahun 1992, sehingga kegiatan tersebut dapat diaktifkan kembali.

Pada akhir tahun 1994 Rumah Sakit Paru Paru Jember

mendapatkan alat baru Blood Gas Analyser yang berguna untuk mendeteksi ada tidaknya acidosis pada penderita.

d.3. Kepegawaian

Jumlah tenaga di Rumah Sakit Paru Paru Jember tercatat ada 53 orang dengan perincian tercantum dalam laporan tahunan.

Jumlah 53 orang ini ada yang SK nya tercantum RS. Paru Paru/B.P-4 Jember (merangkap).

Tenaga dokter ada 3 orang, salah satu diantaranya adalah tenaga spesialis paru, tenaga perawatan ada 21 orang sebagian besar non Ijasah oleh sebab itu mereka diberikan pelatihan, walaupun demikian pelayanan tetap dapat diberikan cukup baik, mungkin karena kasus penyakit spesifik dan tidak terlalu banyak ragamnya.

Dalam tahun 1995 dan awal tahun 1996 telah mendapat tambahan tenaga perawat sebanyak 2 orang serta tenaga asisten apoteker 1 orang.

d.4 Bidang Administrasi.

Perda mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Paru di Jawa Timur No.11 Tahun 1992 telah turun/disahkan Menteri Dalam Negeri pada akhir tahun 1994, sehingga dalam waktu dekat sudah dapat digunakan sebagai pedoman tata kerja Rumah Sakit Paru di seluruh Jawa Timur sambil menanti kebijaksanaan dari Dinas Kesehatan Daerah Propinsi Jawa Timur, maka B.P-4 masih tetap berfungsi dalam melayani penderita rawat jalan.

d.5. Pendapatan

Pendapatan yang masuk melalui retribusi untuk tahun 1995/1996 adalah Rp.64.728.775,00

Sedangkan target pendapatan 1 tahun Rp.40.000.000,00

Prosentase hasil yang dicapai : 161.82%

Dibandingkan dengan target tahun 1994/1995 kurang lebih 100% lebih tinggi yaitu sebesar Rp.40.000.000,00.

Hal ini dapat dicapai karena adanya kenaikan

jumlah penderita serta telah sepenuhnya memperlakukan tarip baru.

E. KEGIATAN LAIN.

Dalam Rangka meningkatkan S>D>M kita memandang perlu untuk menambah beberapa kegiatan antara lain :

E.1. U.K.K

Dalam rangka meningkatkan S.D.M/Pekerja, maka kita menjalin kerja sama dengan beberapa BUMN dan Perusahaan Swasta, antara lain dengan Perumka, Kantor Pos & Giro serta Perusahaan Tambang Kapur di Grenden Kecamatan Puger. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Pemeriksaan fisik dan Radiologi dari para pekerja, bagi mereka yang mengalami kelainan dintindak lanjut dengan Therapy yang adequet.

E.2. Klinik Asthma

Klinik Asthma dibuka pada tiap hari Rabu antara pukul 10.000 s/d pukul 12.000.

Kegiatan yang dilakukan adalah Pemberian therapy serta petunjuk-petunjuk yang perlu diberikan agar frekuensi serangan asthma menjadi lebih jarang serta petunjuk lain yang diperlukan agar kehidupan dari para penderita asthma menjadi lebih baik.

E.3. Klinik Upaya Penghentian Merokok.

Klinik tersebut dibuka tiap hari Jum'at dan Sabtu. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan tentang bahayanya merokok, serta kegiatan guna membantu bagi mereka yang ada keinginan untu berhenti merokok.

Disamping iti bagi penderita TB Paru diarahkan agar berobat teratur sesuai petunjuk. Oleh karena itu masyarakat perlu kita berikan penyuluhan.

Di Rumah Sakit Paru Jember dibentuk Tim Penyuluhan Kesehatan

Masyarakat RSK. Paru Jember. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan kita tempuh dengan cara :

- a. Penyuluhan kelompok bagi penderita + keluarganya diruang rawat jalan
- b. Penyuluhan tatap muka bagi penderita diruang rawat jalan loket karcis, maupun dikamar obat agar mereka berobat secara teratur terutama bagi penderita TB. Paru.
- c. Penyuluhan diruang rawat inap secara kelompok baik penderita maupun keluarganya.
- d. Lewat media masa seperti Radio Swasta/Suara Akbar di Jember
- e. Diruang tunggu penderita rawat jalan pada jam dinas selalu diputarkan Cassette Penyuluhan Kesehatan mengenai perlunya berobat teratur, jangan meludah disembarang tempat, harus makan makanan bergizi dan sebagainya dengan diselingi lagu-lagu agar penderita/pendengarnya tidak bosan.
- f. Setiap bulan mengikuti pertemuan yang diadakan oleh BAKOHUMAS Kabupaten Jember.

F. P E R M A S A L A H A N

Masalah yang dihadapi terutama adalah :

1. Belum adanya tenaga penata Rontgen, Ahli Gizi
2. Sebagai tempat rujukan belum dimanfaatkan secara optimal oleh Puskesmas dan RSU lainnya, Walaupun nampak adanya kemajuan.
3. Rumah Sakit Khusus Paru belum punya poliklinik Umum dan poli Khusus karena sementara ini masih dilaksanakan oleh B.P-4 yang seataap dengan Rumah Sakit Khusus Paru Jember
4. Belum mempunyai poli Imonologi dan poli Gigi

G. PENYELESAIAN PERMASALAHAN

1. Mengajukan kebutuhan tenaga Penata Rontgen dan Ahli Gizi ke Dinas Kesehatan Daerah Tingkat I Jawa Timur.
2. Meningkatkan kerjasama dengan Puskesmas dalam rangka memfungsikan secara optimal system rujukan.
3. Mengusulkan Pengintegrasian B.P-4 Jember ke Rumah Sakit Khusus Paru Jember
4. Mengajukan pengadaan dental Unit serta merencanakan mengirim tenaga paramedis untuk mendapatkan pendidikan di Bidang Imonologi ke RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

H. U S U L.

Mohon agar kebutuhan Penata Rontgen serta ahli Gizi (Lulusan Akademi Gizi) dapat terpenuhi agar mutu pelayanan dapat ditingkatkan.

II. DATA IDENTIS RUMAH SAKIT

1. NAMA RUMAH SAKIT
2. ALAMAT/TELIPUN
3. STATUS TANAH
4. NAMA DIREKTUR
5. KELAS RUMAH SAKIT
6. KAPASITAS TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT

7. B.O.R. TAHUN 1995 - 1996
8. UNIT PELAKSANA FUNGSIONAL

Rumah Sakit Paru Paru JEMBER

Jln Nusa Indah No.28 Telp.21073-87255

Hak Pakai

Dr. H.WATHONI TOHRI .-

- S. K. MEN. KES. No.

- INSTRUKSI GUBERNUR NO.

- PERDA : ADA / TIDAK No.

- TERHITUNG

- TERSEDIA

- DEWASA

- ANAK

- PAVILIUN/UTAMA

- KELAS I

- KELAS II

- KELAS III

60 %

- UNIT RAWAT INAP

a. ada : Kelas III A

b. Kelas III B

c.

d.

e.

f.

- UNIT RAWAT JALAN

a. ada : Poli Umum (Poli I)

b. Poli Khusus Paru (Poli II)

c.

d.

e.

- UNIT PELAYANAN DARURAT MEDIS :

ada:terdiri dari Unit Gawat Darurat Paru

- UNIT RADIOLOGI

ada:untuk pelayanan pemeriksaan radiologi LF, MCS

- UNIT RAHASILITAS

No.13 Tahun 1988 Tgl.31-10-1988
50.

Kelas III

9. INSTALASI

ada

a. ada :laboratorium

b. Gizi

c. Farmasi

d.

e.

a. Tempat praktek lapangan
siswa SPK

c.

d.

e.

TENAGA MEDIS

TENAGA PARAMEDIS PERAWATAN

TENAGA PARAMEDIS NON PERAWATAN

TENAGA NON MEDIS

PADA HALAMAN BERIKUT

PADA HALAMAN BERIKUT

Rp. 21.756,00

PADA HALAMAN BERIKUT

PADA HALAMAN BERIKUT

10. FASILITAS PENDIDIKAN

11. KEADAAN KETENAGAAN RUMAH SAKIT

12. STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT

13. DENAH RUMAH SAKIT

14. UNIT COST PENDERITA PER HARI
PERIODE TAHUN ...15. TARIF PELAYANAN RUMAH SAKIT
(DICANTUMKAN LAMPIRAN PERDA/SK
KEPALA DAERAH TENTANG TARIF
YANG BERLAKU SAAT INI).16. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG
DIKELUARKAN OLEH PEMDA SETEMPAT
YANG MASIH BERLAKU SAAT INI

f.

g.

h.

i.

j.

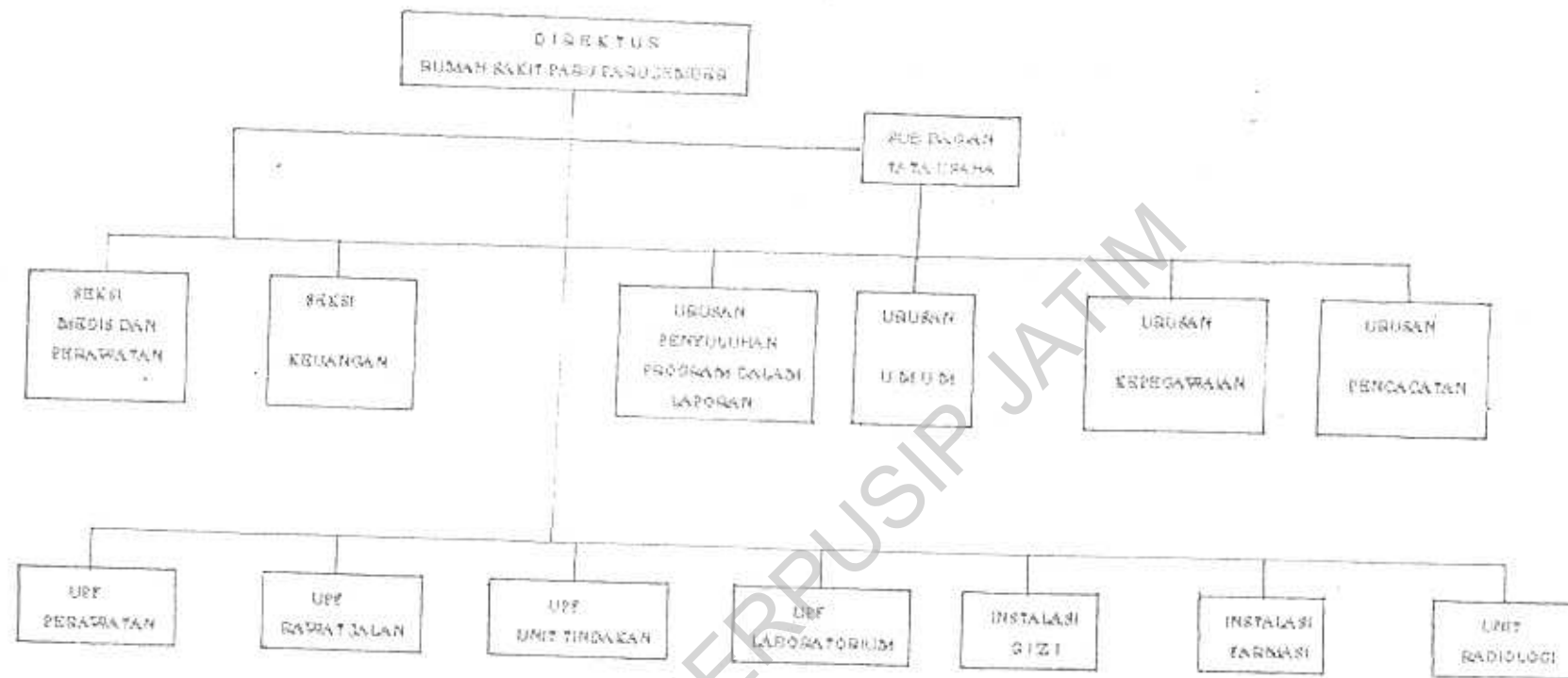
3.

20.

2.

11.

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT PARU PARU JEMBER



PERATURAN/PERUNDANG-UNDANGAN YANG DIKELUARKAN PEMDA PERIHAL RUMAH SAKIT

PERATURAN DAERAH:

1.	NOMOR : 13.	TAHUN : 1988.	TERTANGGAL : 31	TENTANG : Tarip	KETERANGAN : SUDAH XXXX DILAKSANAKAN
	DISAHKAN OLEH GUBERNUR		NOMOR : Oktober	TANGGAL :	
2.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
	DISAHKAN OLEH GUBERNUR		NOMOR :	TANGGAL :	
3.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
	DISAHKAN OLEH GUBERNUR		NOMOR :	TANGGAL :	
4.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
	DISAHKAN OLEH GUBERNUR		NOMOR :	TANGGAL :	
5.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
	DISAHKAN OLEH GUBERNUR		NOMOR :	TANGGAL :	

SURAT KEPUTUSAN:

1.	NOMOR : 445/10513/	TAHUN : 1992	TERTANGGAL : 10	TENTANG : Tarip	KETERANGAN : SUDAH XXXX DILAKSANAKAN
	115.4		Oktober		
2.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
3.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
4.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
5.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
6.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
7.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
8.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
9.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN
10.	NOMOR :	TAHUN :	TERTANGGAL :	TENTANG : KETERANGAN :	SUDAH/BELUM DILAKSANAKAN

III. KEADAAN SARANA RUMAH SAKIT
 I. SARANA FISIK
 1.1. DAFTAR RENCANA PEMBANGUNAN/REHABILITASI SARANA FISIK R.S.

NO.	NAMA BANGUNAN/ PEKERJAAN	BART/ REHAB.	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN (Rp.) TAHUN					MASALAH	PEMECAHAN MASALAH
			APRO I (RUTIN) TH.	APRO I (PEMB.) TH.	SBRO TH.	P.O PRS TH.	 TH.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Operasional dan pemeliharaan gedung, kantor RS	Rehab	-	-	-		-	-	-

1.2. DAFTAR PEMBANGUNAN/REHABILITASI SARANA FISIK RUMAH SAKIT

No.1	NAMA BANGUNAN/ PEKERJAAN	NAMA KONTRAKTOR (PELAKSANA)	SUMBER DANA (Rp.) / TAHUN				REALISASI PEKERJAAN (%)	T.M.B.	MASALAH	PEMECAHAN MASALAH
			APBD I (RUTIN) TH.	APBD I (PEMB.) TH.	SBDO TH.	POPRS TH. 95/96				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Operasional dan pemeliharaan gedung kantor RS	CV. DANAU SEMANG JEMBER.-	-	-	-	64.000.000	100 %	-	-	-

DISPERPUSIP JATIM

			KEADAAN BANGUNAN		KETERANGAN
No.	NAMA BANGUNAN/PEKERJAAN	LUAS (M2)	RUSAK BERAT SELUAS (M2)	RUSAK RINGAN SELUAS (M2)	
1	2	3	4	5	6
1.	Gedung Sal Wanita	178 m2	178 m2	-	Perlu perbaikan / rehap - idem -
2.	Gedung Tindakan II dan Kantin	344 m2	344 m2	-	
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					
37.					
38.					
39.					
40.					
41.					
42.					
43.					
44.					
45.					
46.					
47.					
48.					
49.					
50.					
51.					
52.					
53.					
54.					
55.					
56.					
57.					
58.					
59.					
60.					
61.					
62.					
63.					
64.					
65.					
66.					
67.					
68.					
69.					
70.					
71.					
72.					
73.					
74.					
75.					
76.					
77.					
78.					
79.					
80.					
81.					
82.					
83.					
84.					
85.					
86.					
87.					
88.					
89.					
90.					
91.					
92.					
93.					
94.					
95.					
96.					
97.					
98.					
99.					
100.					

2. PERALATAN MEDIS
2.1. DAFTAR RENCANA KEBUTUHAN PERALATAN MEDIS

NO.	NAMA ALAT	YANG ADA SAAT INI (JUMLAH)				RENCANA KEBUTUHAN TAHUN INI					
		BAIK	KURANG BAIK	RUSAK	JUMLAH	PENAMBAHAN BARI			PERBAIKAN		
						JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN	JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Benang Silk Suture no.1/2	-	-	-	-	2	21.000	APBD			
2.	Hal Powder	-	-	-	-	2	13.000	APBD			
3.	Mess No.13	-	-	-	-	30	300	APBD			
4.	Troicort diameter 0,5 cm	-	-	-	-	2	70.000	APBD			
5.	Jarum Pinktie V2A	-	-	-	-	20	5.000	APBD			
6.	Tensimeter	4	-	-	4	2	140.000	APBD			
7.	Stetoskop	3	-	-	3	4	12.000	APBD			
8.	Mouth Free Spirometer	-	-	-	-	2	60.000	APBD			
9.	Slang untuk punktie merk	-	-	-	-	10	10.000	APBD			
10.	Botol Suctida lengkap + tutup	1	-	-	1	2	100.000	APBD			
11.	Sarung tangan 7,5	-	-	-	-	50	1.000	APBD			
12.	Sarung tangan 8	-	-	-	-	50	1.000	APBD			
13.	Monometer Ø2	-	-	-	-	2	250.000	APBD			
14.	Irigatok	-	-	-	-	4	25.000	APBD			
15.	Spiit Beling 10cc	-	-	-	-	50	17.500	APBD			
16.	Spiit Beling 5cc	-	-	-	-	50	12.500	APBD			
17.	Spiit Beling 2cc	-	-	-	-	100	7.500	APBD			
18.	Jarum No.12	-	-	-	-	5	3.600	APBD			
19.	Jarum No.14	-	-	-	-	5	3.600	APBD			

2.2. DAFTAR PENGADAAN/PENERIMAAN PERALATAN MEDIS

12

NO	NAMA ALAT	MERK TYPE	JUMLAH	SATUAN	HUKU PETUNJUK		SUMBER DANA	UJI FUNGSI SUDAH BELUM	UJI COBA SUDAH BELUM	PENGOPERASIAN		KETERANGAN
					ADA	TIDAK ADA				SUDAH BELUM	ALASAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Low Messube Conting Sution	-	1	Unit	ada	-	APBD	sudah	sudah	sudah	-	Triwulan II
2.	Stetoskop	-	2		ada	-	APBD	sudah	sudah	sudah	-	Triwulan II
3.	Standar Oksigen	-	2		ada	-	APBD	sudah	sudah	sudah	-	Triwulan II
4.	Bronghofi Berscope	Olympus	1	Unit	ada	-	APBD	sudah	sudah	sudah	-	Triwulan III
5.	Low Pressure Contingus Suction Unit	-	1	Unit	ada	-	APBD	sudah	sudah	sudah	-	Triw. III

2.3. DAFTAR PERALATAN MEDIS YANG RUSAK

13

NO	NAMA ALAT	MERK TYPE	JUMLAH	SATUAN	ASAL PEROLEHAN TAHUN	KONDISI		KETERANGAN
						RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Alat Rontgen X-Ray Type TR Roo	Thosiba	1	Unit	Kiriman Th. 1991	Rusak Ringan		

2.4. DAFTAR PERBAIKAN PERALATAN MEDIS

14

NO	NAMA ALAT/ PABRIK PEMBUAT	SPEKIFIKASI ALAT TEGANGAN, ARUS, WATT, MERK / TYPE ALAT	KELUHAN / KERUSAKAN	PERBAIKAN YANG LALU BELEM PERNAH	PELAKSANA PERBAIKAN SENDIRI/BUJUKAN TEKNIS/PIHAK III	HASIL PERBAIKAN BAIK/BAIK PERLU SPARE PART RUSAK PERLU SPARE PART/RUSAK TOTAL	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Alat Rontgen X-Ray Type TR.1200	Toshiba-japan	Service	-	Gunawan Dire- ktur PT. Mukti Indah Sentosa Surabaya		Triwulan IV

3. PERALATAN NON MEDIS
3.1. DAFTAR RENCANA KEBUTUHAN PERALATAN NON MEDIS

NO.	NAMA ALAT	YANG ADA SAAT INI (JUMLAH)				RENCANA KEBUTUHAN TAHUN INI					
		BAIK	KURANG BAIK	RUSAK	JUMLAH	PENGADAAN BARU			PERIKAIKAN		
						JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN	JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meja Streka	1	-	-	1	1	81.500	APBD	-	-	-
2.	Meja kerja Eselon IV Mod. 2 laci 1 almari	-	-	-	-	2	306.000	APBD	-	-	-
3.	Meja Rapat Besar	-	-	-	-	2	627.500	APBD	-	-	-
4.	Meja Kerja Biasa mod. 1 laci 1 almari	-	-	-	-	2	222.000	APBD	-	-	-
5.	Meja kursi tamu biasa mod. 1 bangku, 3 kursi	-	-	-	-	1	543.000	APBD	-	-	-
6.	Kursi Kerja Eselon IV	-	-	-	-	2	258.000	APBD	-	-	-
7.	Meja Kerja Eselon III mod. 1 laci 1 almari	-	-	-	-	1	645.500	APBD	-	-	-
8.	Kursi Kerja Eselon III	-	-	-	-	1	319.000	APBD	-	-	-
9.	Meja kursi makan mod. 1 meja 4 kursi	-	-	-	-	1	421.500	APBD	-	-	-
10.	Kursi lipat Elephant	-	-	-	-	70	43.500	APBD	-	-	-

3. PERALATAN NON MEDIS
3.1. DAFTAR RENCANA KEBUTUHAN PERALATAN NON MEDIS

NO.	NAMA ALAT	YANG ADA SAAT INI (JUMLAH)				RENCANA KEBUTUHAN TAHUN INI					
		BAIK	KURANG BAIK	RUSAK	JUMLAH	PENGADAAN BARU			PERBAIKAN		
						JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN	JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
11.	Rak Besi Siku Mod 5 rak	2	-	-	2	2	175.500	APBD	-	-	-
12.	Rak Jemuran Pakai an dan Handuk	-	-	-	-	1	209.500	APBD	-	-	-
13.	Telivisi Berwarna Polytron 20"	10	-	10	-	5	68.000	APBD	-	-	-
14.	Mesin jahit stan dart	-	-	-	-	1	999.000	APBD	-	-	-
15.	Mesin jahit stan dart	2	-	-	2	1	138.500	APBD	-	-	-
16.	Mesin potong rumput	2	-	-	2	2	1.224.000	APBD	-	-	-
17.	Kompor Listrik	1	-	-	1	2	262.500	APBD	-	-	-
18.	Kompor gas elpiji	3	-	-	3	2	476.000	APBD	-	-	-
19.	Setrika Listrik	2	-	-	2	3	68.000	APBD	-	-	-
20.	Jam dinding Sei-ko	2	-	-	2	3	68.000	APBD	-	-	-
21.	Pemadam Api	6	-	-	6	3	160.500	APBD	-	-	-
22.	Felling Cabinet	-	-	-	-	1	11.500	APBD	-	-	-
23.	Meja Tulis	-	-	-	-	2	308.000	APBD	-	-	-
24.	Radio Medik	-	-	-	-	1	5.000.000	APBD	-	-	-
25.	Mesin Hitung	-	-	-	-	1	204.600	APBD	-	-	-
26.	Calculator Casio	14	-	-	-	5	61.050	APBD	-	-	-

3. PERALATAN NON MEDIS
3.1. DAFTAR RENCANA KEBUTUHAN PERALATAN NON MEDIS

NO.	NAMA ALAT	YANG ADA SAAT INI (JUMLAH)				RENCANA KEBUTUHAN TAHUN INI					
		BAIK	KURANG BAIK	RUSAK	JUMLAH	PENGADAAN BARU			PERBAIKAN		
						JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN	JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
26.	Mobil Operasional Super Kijang Station	-	-	-	-	1	30.000.000	APED	-		
27.	Mobil Ambulance Station	1	-	1	1	1	30.000.000	APBD	-		
28.	Sepeda Motor Honda GL	-	-	-	-	2	3.500.000	APED	-		
29.	Ban Jenis Ambulance	-	-	-	-	5	106.575	APBD	-		
30.	Accu untuk Ambulance	-	-	-	-	1	88.725	APBD	-		

3. PERALATAN NON MEDIS
3.1. DAFTAR RENCANA KEBUTUHAN PERALATAN NON MEDIS

NO	NAMA ALAT	YANG ADA SAAT INI JUMLAH				RENCANA KEBUTUHAN TAHUN INI				
		BAIK	KURANG BAIK	RUSAK	JUMLAH	PENGAJARAN BARU		PERBAIKAN		
						JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN	JUMLAH	BIAYA (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
31.	Kursi Lipat	24	-	-	-	24	1.084.400			
32.	Gerobak sampah	4	-	-	-	4	1.136.000			
33.	Pengisap debu	1	-	-	-	1	1.750.000			
34.	Mesin potong rumput	3	-	-	-	1	750.000			
35.	Hospital bed	1	-	-	-	1	1.160.000			
36.	Instrument Caling	2	-	-	-	2	510.000			
37.	Rak jemuran handuk	12	-	-	-	12	204.000			
38.	T.V. Calaur 20 inc	1	-	-	-	1	889.091			
39.	Kipas angin	1	-	-	-	1	85.000			
40.	Rak besi	5	-	-	-	1	180.000			
41.	Tempat jemuran	11	-	-	-	11	235.000			
42.	Meja Setrika	2	-	-	-	1	85.000			
43.	Kursi Roda pasien	3	-	-	-	1	390.000			
44.	Mesin pompa air	1	-	-	-	1	400.000			
45.	Kalkulator	10	-	-	-	10	345.000			
46.	Kursi putih plastik putih	14	-	-	-	14	238.000			

3. PERALATAN NON MEDIS
3.1. DAFTAR RENCANA KEBUTUHAN PERALATAN NON MEDIS

NO.	NAMA ALAT	YANG ADA SAAT INI (JUMLAH)				RENCANA KEBUTUHAN TAHUN INI					
		BAIK	KURANG BAIK	RUSAK	JUMLAH	PENGADAAN BARI			PERBAIKAN		
						JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN	JUMLAH	BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA YANG DIHARAPKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
47.	Standing tower pondasi 220.meter tinggi 20 meter bahan besi siku 5 x 5 cm	1	-	-	-	1	11.360.000				
48.	Jam dinding	4	-	-	-	4	257.500				
49.	Timbangan meja	3	-	-	-	1	78.000				
50.	Kipas Angin Cmo	-	-	-	-	3	253.136				
51.	Filling Cabinet	2	-	-	-	1	384.000				
52.	Rak besi	14	-	-	-	1	200.000				

8.	Mesin Ketik	Brother		Unit	-	-	APBD	-	sudah	sudah	-	Triwulan IV
----	-------------	---------	--	------	---	---	------	---	-------	-------	---	-------------

3.2 DAFTAR PENGADAAN/PENERIMAAN PERALATAN NON MEDIS

16

NO.	NAMA ALAT	MERK, TYPE	JUMLAH	SATUAN	BUKU PETUNJUK		SUMBER DANA	UTU FUNGSI SUDAH/ BELUM	UTU COBA SUDAH/ BELUM	PENGOPERASIAN		KETERANGAN
					ADA	TIDAK ADA				SUDAH/ BELUM	ALASAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Meja tambahan untuk Sound System	-	1	set	ada	-	APBD	-	sudah	sudah	-	Triwulan I
2.	Meja Komputer	Victor	1	Unit	-	-	APBD	-	sudah	sudah	-	Triwulan I
3.	Kursi Besi/metal	metal	1	-	-	-	APBD	-	sudah	sudah	-	Triwulan I
4.	Jam Tembok	Seiko	1	-	-	-	APBD	-	sudah	sudah	-	Triwulan I
5.	Tempat Tidur pasien	-	1	-	-	-	APBD	-	sudah	sudah	-	Triwulan IV
6.	Tabung Gas	Elpiji	2	-	-	-	APBD	-	sudah	sudah	-	Triwulan IV
7.	Mesin Ketik	Brother	1	Unit	-	-	APBD	-	sudah	sudah	-	Triwulan IV

3.3. DAFTAR PERALATAN NON MEDIS YANG RUSAK

NO.	NAMA ALAT	MEREK/TYPE	JUMLAH	SATUAN	TAHAP PEROLEHAN TAHUN	KONDISI		KETERANGAN
						RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mobil Ambulance Station	Mitsubhi-si	1	Unit	1982	Rusak Ringan	-	

3.4. DAFTAR PERBAIKAN PERALATAN NON MEDIS

18

NO.	NAMA ALAT PABRIK PEMBUAT	SPEKIFIKASI ALAT TEGANGAN, ARUS, WATT, MERK, TYPE ALAT	KELUHAN / KERUSAKAN	PERBAIKAN YANG TALU BELUM / PERNAH	PELAKSANA PERBAIKAN SENDI- RERI JIKA TEKHNISI/PIHAK III	HASIL PERBAIKAN BAIK/BAIK PERLU SPARE PART/RUSAK PERLU SPARE PART/RUSAK TOTAL	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ambulance Station No. P 9968 RC	Mitsubhisi	Pengecatan	-	Bahrudin Pimpi- nan Monter Ma- yang	Baik	Triwulan II
2.	Mesin Ketik	Olivetti	Service	-	Reparasi Mesin tulis Putra Ja- ya	Baik	Triwulan II
3.	Mesin Stensil	Daito	Service	-	Reparasi Mesin Tulis Putra Ja- ya	Baik	-
4.	Kereta Makan	-	Ganti Roda	-	Toko Kaca	Baik	-
5.	Mesin Ketik	Olivetti	Service	-	Reparasi Mesin Tulis Putra Ja- ya	Baik	Triwulan IV
6.	Sedot WC	-	Sedot WC	-	Ahli Sedot " Cepat "	Baik	Triwulan IV
7.	Ambulance Station	Mitsubhisi	Penggantian dan per- baikan suku cadang	-	Bahrudin Pimpi- nan Monter Ma- yang	Baik	Triwulan IV

KEGIATAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

a.	Jumlah Surat	: Yang masuk	= 316.	
		Yang keluar	= 1100.	
b.	Permintaan Visum et Repertum	: Jumlah permintaan	= -	
		Jumlah pengeluaran	= -	Produser penyelesaian :
c.	Surat Keterangan Kematian	= 56.		
d.	Pengisian Formulir K.1			
	Jasa Rahardja	= -		
e.	Jumlah Klaim FHB yang dikerjakan	= 12		

DISPERPUSIP JATIM

4. OBAT-OBATAN
4.1. SUMBER PENGADAAN OBAT

NO.	SUMBER & PENGADAAN	JUMLAH BIAYA (Rp.)	PROSENTASE BIAYA (%)	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	APBD I (RUTIN)	Rp. 10.795.000,00		
2.	APBD I (PEMBANGUNAN)			
3.	SBHO	Rp. 6.325.000,00		
4.	BUDPELS	Rp. 7.000.000,00		
5.				
6.				

4.2. PELAYANAN OBAT DI RUMAH SAKIT

No.	GOLOONGAN OBAT	JUMLAH JENIS OBAT DALAM PERSEDIAAN	JUMLAH YANG DITULIS	JUMLAH YANG DILAYANI
1	2	3	4	5
1	Obat Generik Berlogo	31	26100	25549
2	Obat Generik Tidak Berlogo	4	2	-
3	Obat Nama Dagang	5	1956	1740
	JUMLAH	40.	28056	27289.

5. KETENAGAAN

5.1. PERINCIAN PERUBAHAN TENAGA PERIODE 1 APRIL 1992 s/d 1 APRIL 1994

NO.	JENIS TENAGA	JUMLAH YANG ADA PADA 1 APRIL 1992 (DATA - DASAR 1992)	JUMLAH YANG ADA PADA 1 APRIL 1994	KETERANGAN (Tidak ada penambahan atau ada pengurangan karena pindah, pensiun, meninggal dan lain-lain)
1	2	3	4	5

NO.	JENIS TENAGA	JUMLAH YANG ADA PADA 1 APRIL 1994	JUMLAH KEBUTUHAN MENURUT STANDAR MINIMAL DIRJEN YAN MED 1986	PERMINTAAN TAMBAHAN UNTUK KEBUTUHAN TAHUN 1995	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Medis				
	a. Bedah / Orthopedi				
	b. Dokter Umum	2			
	c. Dokter Umum Terlatih				
	d. Dokter Spesialis paru	1			
	e. Dokter Spesialis kusta				
2.	Paramedis Perawatan				
	a. Perawat	6			
	b. P K C	2			
	c. Pos Pembantu Perawatan	10			
	d. APK	1			
	e. Akademi Perawat	1			
3.	Paramedis Non Perawatan				
	a. Ahli Gizi				
	b. Anestesi				
	c. Fisio Terapi				
	d. Perawat O K				
	e. SMP	2			
4.	Non Medis				
	a. Tehnis	1			
	b. Administrasi	5			
	c. Juru Rawat	1			
	d. Sopir	1			
	e. Cuci	1			
	f. Kebun	2			
	g. Dapur	2			
	h. Keamanan/waker	1			

5.3. DATA PEGAWAI RUMAH SAKIT YANG TELAH MENGIKUTI PENATARAN

NO.	NAMA PEGAWAI	JENIS PEGAWAI			JABATAN	BIDANG PENATARAN	TEMPAT	WAKTU/ JUMLAH JAM	PELAKSANA
		MEDIS	PARAMEDIS	NON MEDIS					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

DISPERPUSIP JATIM

[illegible]

PENERIMAAN KLAIM KOLEKTIF

NO.	BADAN ASURANSI/ YAYASAN/ PENGELOLA DANA	J U M L A H				KETERANGAN
		YANG DIAJUKAN	BESARNYA (Rp.)	TERSELESAIKAN	BESARNYA (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	PHB KAB DATI II JEMBER	12	Rp. 2.830.700,00	12	Rp. 2.830.700,00	

KEUANGAN
1. PERINCIAN PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

NO.	UNIT/BAGIAN/INSTALASI	PENDAPATAN	PENGELUARAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Unit Rawat Nginap			
2.	Laboratorium	Rp.36.810.575,00	Rp.36.810.575,00	
3.	Radiologi	Rp.25.087.500,00	Rp.25.087.500,00	
JUMLAH :		Rp 61.898.075,00	Rp.61.898.075,00	

2. PENERIMAAN KEUANGAN

No.	MATA ANGGARAN	APBD I (RUTIN)	APBD I (PEMBANGUNAN)	SHBG	POKRS		PENERIMAAN DARI PELAYANAN	JL. MILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Retribusi	-	-	-	-	-	64.728.775,00	
1.								
2.								
3.								
	JUMLAH						64.728.775,00	
11	Belanja Pegawai							
1.	2.5.9. 1001	116.946.900,-	-	-	-	-	-	116.946.900,-
2.	2.5.9. 1002	11.373.400,-	-	-	-	-	-	11.373.400,-
3.	2.5.9. 1003	6.780.000,-	-	-	-	-	-	6.780.000,-
4.	2.5.9. 1004	2.754.000	-	-	-	-	-	2.754.000,-
5.	2.5.9. 1005	-	-	-	-	-	-	-
6.								
7.								
	JL. MILAI	137.854.300,-	-	-	-	-	-	137.854.300,-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
III.	Belanja Barang							
1.	2.5.9. 1011	7.000.000,-	-	1.850.000,-	4.000.000,-	-	-	12.850.000,-
2.	2.5.9. 1012	20.612.250,-	-	-	-	-	-	20.612.250,-
3.	2.5.9. 1016	4.628.800,-	-	-	-	-	-	4.628.800,-
4.	2.5.9. 1017	13.332.000,-	-	-	-	-	-	13.332.000,-
5.	2.5.9. 1018	2.110.000,-	-	-	-	-	-	2.110.000,-
6.	2.5.9. 1019	9.101.200,-	-	-	-	-	-	9.101.200,-
7.	2.5.9. 1020	1.602.000,-	-	-	-	-	-	1.602.000,-
8.	2.5.9. 1021	10.795.000,-	-	6.325.000,-	2.000.000,-	-	-	24.120.000,-
9.	2.5.9. 1022	2.530.000,-	-	-	-	-	-	2.530.000,-
10.	2.5.9. 1024	24.090.000,-	-	20.075.000,-	-	-	-	44.165.000,-
11.	2.5.9. 1025	2.358.000,-	-	-	-	-	-	2.358.000,-
12.	2.5.9. 1026	5.650.000,-	-	-	-	-	-	5.650.000,-
13.								
14.								
15.								
IV.	Belanja Pemeliharaan							
1.	2.5.9. 1051	2.700.000,-	-	-	53.000.000,-	-	-	55.700.000,-
2.	2.5.9. 1053	2.420.000,-	-	-	-	-	-	2.420.000,-
3.	2.5.9. 1054	1.318.000,-	-	-	-	-	-	1.318.000,-
4.	2.5.9. 1057	500.000,-	-	-	-	-	-	500.000,-
5.	2.5.9. 1058	1.000.000,-	-	-	-	-	-	1.000.000,-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.								
7.								
8.								
9.								
V.	Belanja Perjalanan -							
1.	2.5.9. 1071 Dinas.	3.630.000,-	-	-	-	-	-	3.630.000,-
2.								
3.								
IV								
VI.	Belanja Lain-2							
1.	2.5.9. 1081	2.438.750,-	-	-	-	-	-	2.438.750,-
2.	2.5.9. 1082	50.000,-	-	-	-	-	-	50.000,-
3.	2.5.9. 1088	100.000,-	-	-	-	-	-	100.000,-
4.	2.5.9. 1090	2.500.000,-	-	-	-	-	-	2.500.000,-
5.								
6.								
7.								
8.								
	Jumlah							

3. PENGELUARAN KEUANGAN

1	2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Belanja Pegawai							
1.	2.5.9. 1001	116.946.900,-	-	-	-	-	-	116.946.900,-
2.	2.5.9. 1002	11.373.400,-	-	-	-	-	-	11.373.400,-
3.	2.5.9. 1003	6.780.000,-	-	-	-	-	-	6.780.000,-
4.	2.5.9. 1004	2.753.500,-	-	-	-	-	-	2.753.500,-
5.								
6.								
7.								
II.	Belanja Barang							
1.	2.5.9. 1011	7.000.000,-	-	1.850.000,-	4.000.000,-	-	-	12.850.000,-
2.	2.5.9. 1012	20.612.250,-	-	-	-	-	-	20.612.250,-
3.	2.5.9. 1016	4.595.660,-	-	-	-	-	-	4.595.660,-
4.	2.5.9. 1017	13.332.000,-	-	-	-	-	-	13.332.000,-
5.	2.5.9. 1018	2.110.000,-	-	-	-	-	-	2.110.000,-
6.	2.5.9. 1019	9.101.200,-	-	-	-	-	-	9.101.200,-
7.	2.5.9. 1020	1.602.000,-	-	-	-	-	-	1.602.000,-
8.	2.5.9. 1021	10.795.000,-	-	6.325.000,-	6.998.728,-	-	-	24.118.728,-
9.	2.5.9. 1022	2.530.000,-	-	-	-	-	-	2.530.000,-
10.	2.5.9. 1024	24.090.000,-	-	20.075.000,-	-	-	-	44.165.000,-
11.	2.5.9. 1025	2.358.000,-	-	-	-	-	-	2.358.000,-
12.	2.5.9. 1026	5.221.619,-	-	-	-	-	-	5.221.619,-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
V.	LAIN-LAIN							
1.	2.5.9. 1081	2.438.750,-	-	-	-	-	-	2.438.750,-
2.	2.5.9. 1082	50.000,-	-	-	-	-	-	50.000,-
3.	2.5.9. 1088	100.000,-	-	-	-	-	-	100.000,-
4.	2.5.9. 1090	2.500.000,-	-	-	-	-	-	2.500.000,-
5.			-	-	-	-	-	
6.			-	-	-	-	-	
7.			-	-	-	-	-	
8.			-	-	-	-	-	
	JUMLAH		-	-	-	-	-	

DISPERPUSIP JATIM

VI. KEGIATAN PELAYANAN
I. KEGIATAN RAWAT TINGGAL
1.1. KEGIATAN RAWAT TINGGAL : I

No.	JENIS PELAYANAN RAWATAN	PASIHEN AWAL TAHUN	PASIHEN MASUK	PASIHEN KELUAR HIDEP	PASIHEN KELUAR MATI			TOTAL LAMA DIRAWAT	PASIHEN AKHIR TAHUN	TOTAL HARI RAWAT	PERINCIAN TOTAL HARI RAWAT					MAKSI-MUM SENSUS HARIAN	KETE-RANGAN
					TOTAL	< 48 JAM	> 48 JAM				KELAS UTAMA	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Unit Rawat																
2.	ICU																
3.	Bum	25	855	784	56	31	25	10257	33	10662	-	-	-	2705	7853	48	-
4.	BPAH																
5.	Nesta																
6.	PERUM																
7.	Jawa																
8.	Isolasi																
TOTAL		25	855	784	56	31	25	10257	33	10662	-	-	-	2705	7853	48	-

No.	JENIS PELAYANAN RAWAT NGINAP (KASUS)	RUANGAN TEMPAT PERAWATAN PENDEKITA						JUMLAH
								PENDERITA DIRAWAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jumlah TT Tersedia							
1.	Unit Darurat							
2.	DA 5							
3.	Paru	50 TT						880
4.	Waktu							
5.	Waktu							
6.	Waktu							
7.	Waktu							
8.	Waktu							
Jumlah:		50 TT						880.

2. PENGUNJUNG RUMAH SAKIT

1	2	3	4
1.	Pengunjung Baru		Orang
2.	Pengunjung Lama		Orang

No.	JENIS UNIT BEROBAT JALAN	KUNJUNGAN BARU	KUNJUNGAN ULANG	HARI BUKA KLINIK SETAHUN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Radiologi				
2.	Paraspe				
3.	Kesja				
4.	Rehabilitasi Medik				
5.	Jiwa				
	5.1. Psikotest				
	5.2. Konsultasi				
	5.3. Terapi Medika Mentosa				
	5.4. Elektromedik				
	5.5. Psikoherapi				
	5.6. "Hicj Therapi"				
	5.7. Lain-lain				
6.	Gizi				
	TOTAL				

DISPERPUSIP JATIM

4. KEGIATAN UNIT GAWAT DARURAT

No.	JENIS KASUS	BERATNYA KASUS				JUMLAH
		BOLEH PULANG RAWAT JALAN	RAWAT TINGGAL	DIRUJUK	MENINGGAL	
1	2	3	4	5	6	7
	1. Pasien Paru Paru		216			216
	JUMLAH:		216			216

5. KEGIATAN RUNJUNGAN RUMAH

No.	JENIS PELAYANAN	ORANG
1		2
1.	Pasien Paru-paru	
2.	Pasien Kusta	
3.	Pasien Rehabilitasi Medis	
4.	Pasien Jiwa	
5.	Lain-lain	

[illegible]

8. KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN

No.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH KALI	
		KELUARGA	KELOMPOK
1	2	3	4
1.	Paru	532.	48. kali
2.	Kusta		
3.	Jiwa		
4.	Lain-lain		
5.			
6.			

10. KEGIATAN LATHIAN KERJA

1.1	Seleksi Pasien serendah tingkat kerja		
1.2	Seleksi Pasien serendah tingkat kerja		
2	Jenis Latihan Kerja / Jumlah orang		
1	2	3	4
1.	Kerajinan tangan		
2.	Pertukangan		
3.	Montir		
4.	Pekerjaan seni		
5.	Penjahitan / Penyulaman		
6.	Pencetakan / Penjilidan		
7.	Pertanian / Pertanaman / Peternakan / Perikanan		
8.	Ketrampilan khusus		
3	Terapi rekreasi		

9. KEGIATAN REHABILITASI MEDIK

No.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	2	3
1.	Fisiotherapi 1. Akut terapi 2. Terapi elektik 3. Terapi latihan gerak 4. Speech therapy 5. Okupasi terapi 6. Bantuan sosial medis 7. Bantuan Psikologi 8. Lain-lain / Paru Paru	tiap hari dilakukan nihil.
	Pembuatan alat bantu	
	1. Bantu	
	2. Kaki palsu	
	3. Tongkat	
	4. Splint	
	5. Korsi	
	6. Lain-lain	
8.	Pembuatan alat ganti tubuh	
	1. Protes lengan	
	2. Protes tungkai	
	3. Lain-lain	

II. KEGIATAN RADIOLOGI
 II.1. KEGIATAN RADIO DIAGNOSTIK

No.	JENIS FOTO	RADIOLOGI	UNIT DARURAT	UNIT LAIN
1	2	3	4	5
1.	Foto tanpa bahan kontras	1725		
2.	Foto dengan bahan kontras			
3.	Foto dengan roof film			
4.	Fluorokopi			
5.				
6.				
99	TOTAL	1725.		

12. KEGIATAN FARMASI RUMAH SAKIT

No.	ASAL RESEP	TOTAL KERTAS RESEP	TOTAL RESEP
1	2	3	4
1.	Pasien Rawat Jalan	9673	24529
2.	Pasien Rawat Nginap		
3.			
99.	TOTAL	9673	24529

13. KEGIATAN KAMAR JENASAH

No.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	2	3
1.	Perawatan Jenazah	56.
2.	Konservasi Jenazah	
3.	Penyimpanan Jenazah	
4.	Penguburan Jenazah	
5.	Autopsi Klinik	
6.	Autopsi Forensik	

14. KEGIATAN LABORATORIUM

JENIS PEMERIKSAAN	KEMAMPUAN LABORAT		Jumlah PEMERIKSAAN SETAHUN	RUJUKAN KE	KETERANGAN
	PETUGAS	PERALATAN			
2	3	4	5	6	7
HEMATOLOGI					
Hitung Eritrosit	Mampu	ada	861		
Hitung Leukosit	Mampu	ada	861		
Hitung Trombosit					
Hitung Jenis Leukosit	Mampu	ada	861		
Nilai Hematokrit					
Nilai Eritrosit rata-rata (MCV, MCH, MCHC)					
Hitung Retikulosit					
Hitung Sel Eosinofil					
Laju Endap Darah	Mampu	ada	3097		
Osmotic Fragility Tes dan Fungsinya					
Penerapan Kadar Hb Tes	Mampu	ada	896		
RUTIN URINE					
Volume urine, warna urine dan kejernihan					
Berat Jenis					
PH					
Sedimen	Mampu	ada	398		
Darah dalam Urine					
Tes Kehamilan					
Jumlah Protein					
Protein	Mampu	ada	398		

1	2	3	4	5	6	7
9.	Bilirubin					
10.	Urobilinogen					
11.	Glukosa	Mampu	ada	1585		
12.	Protein Benec Jones					
13.	Keton					
III	KIMIA KLINIK					
1.	Protein total					
2.	Albumin					
IV	MINROBIOLOGI					
	Sediaan langsung natif					
	a. Teleracing (termasuk Kato)					
	b.					
	Sediaan langsung pewarnaan					
	a. Gram					
	b. Kinyon - Gabbett / Ziehl Nelson	Mampu	ada	6772		
	c. Giesa					
	d. Hematoksilin					
	e. Fuchine					
	f. Nieser / Albert					
	g. Mikroskopi					
	Faeces					
	a. Makroskopi	Mampu	ada	-		

15. KEGIATAN RUJUKAN
15.1. KEGIATAN RUJUKAN TENAGA AHLI

No.	BIDANG KEAHLIAN	PENGIRIMAN DOKTER AHLI				PENGIRIMAN ASISTEN AHLI SENIOR (ORANG)	KUNJUNGAN DOKTER AHLI YANG DITERIMA		TOTAL ANISTEN SENIOR YANG DITERIMA
		RUMAH SAKIT		PUSKESMAS			TOTAL KALI	TOTAL PASIEN YANG DILAYANI	
		TOTAL KALI	TOTAL PASIEN	TOTAL KALI	TOTAL PASIEN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Radiologi								
2.	Paru								
3.	Kardi								
4.	Bedah Orthopedi								
5.	Jawa								
6.									
7.									
8.									
TOTAL									

15.2. KEGIATAN RUJUKAN PENDERITA

NO.	BIDANG KEAHLIAN	RUJUKAN DARI BAWAH DI RUJUK KE ATAS							KETERANGAN
		DITERIMA DARI PUSKESMAS	DITERIMA DARI RUMAH SAKIT	DIKEMBALIKAN KE PUSKESMAS	DIKEMBALIKAN KE RUMAH SAKIT	PASIEN RUJUKAN	PASIEN DATANG SENDIRI	DITERIMA KEMBALI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Radiologi								
2.	Paru	68	11			13			
3.	Kusta								
4.	Bedah Orthopedi								
5.	Jawa								
6.									
7.									
8.									
TOTAL		68.	11.			13.			

VII. POLA MORBIDITAS

I. POLA MORBIDITAS RAWAT INAP.

KODE PENYAKIT	JENIS PENYAKIT	JUMLAH KASUS	%	KETERANGAN
<u>RAWAT INAP</u>				
1XX	Tuberkulose paru lainnya	510	60 %	
1X2	Tuberkulose paru BTA (+)	138	16,3 %	
10,012	Tuberkulose alat pernapasan lain	36	4 %	
495 - 496	Penyakit Paru Obstruktif menahun lainnya	29	3,4 %	
480 - 486	Pneumonia	24	2,8 %	
410,512 - 519	Penyakit saluran pernapasan lainnya	18	2,1 %	
490 - 493	Bronkhitis menahun dan yang tak tergolong	17	2,01 %	
	kan, emfisema dan asma			
466	Bronkhitis dan Bronkiolitis akut	12	1,4 %	
494	Bronkiektasis	11	1,4 %	
018	Tuberkulosis milier	4	0,47 %	

Keterangan : Kode Penyakit : * Untuk rawat inap berdasarkan ICD Revisi ke IX

SEBAB KEMATIAN

NO.	KODE PENYAKIT	JENIS PENYAKIT/PENYERAB KEMATIAN	JUMLAH KASUS	JUMLAH KEMATIAN	N D R o/oo	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	011.0	Koch Pulmonum	880	56	29,55 ⁰ /oo	
2.	011.9	K P Duplex				
3.	011.0	Far Advanced TB				
4.	428.9	Decompensatio Cordis				
5.	162.9	C A Paru				
6.	486	Pneumonia				
7.	012.0	Pleural Effusion				
8.	496	P P O M				
9.	011.9	K P Duplex + destruid lung kiri				
10.	162.9	Susp Tumor Paru				

VIII. TINGKAT PEMANFAATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT

NO.	JENIS PASIEN	PASIEN PERAWATAN	PASIEN BEROBAT	PELAYANAN LANGSUNG (BUKAN RAWAT JALAN, BUKAN RAWAT NGINAP)			TOTAL
				BIOLOGI	LABORATORIUM	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Membayar	96 743					96. 743.
2.	- Askes - Non Askes						
3.	Pembahasan:	18					18.
4.	- Askes - Mendapatkan kehangatan						
5.	Tidak mampu - Gratis - Mendapat kehangatan						
6.							
TOTAL :		857.					857.

IX. PETUNJUK PENGISIAN KETENAGAAN

Sebagaimana dalam kesepakatan bahwa Data Dasar 1992 yang telah dibayar oleh RSUD dipakai sebagai Data Dasar yang setiap 3 (tiga) tahun sekali Data Dasar ini diperbarui, dan bila ada perubahan-perubahan pada tahun-tahun selanjutnya dilaporkan dalam laporan tahunan tentang perubahan-perubahannya saja. Sedangkan yang tidak mengalami perubahan sejak 1 April 1992 (Data Dasar 1992) hingga periode 1 April 1994, tidak perlu dilaporkan dalam buku laporan Tahun 1993/1994, artinya jumlah tenaga masih tetap.

FORM PERINCIAN PERUBAHAN TENAGA PERIODE 1 APRIL 1992 s/d 1 APRIL 1994

Cara pengisian :

Kolom 1 : Nomor urut

Kolom 2 : Jenis tenaga : Isi jenis tenaga-tenaga yang telah mengalami perubahan dari periode 1 April 1992 s/d 1 April 1994. Yang tidak mengalami perubahan artinya tenaga-tenaga yang masih tetap jumlahnya sejak 1 APRIL 1992 (dalam Data Dasar 1992) hingga periode 1 APRIL 1994 tidak perlu dilaporkan (ditulis).

CONTOH PENGISIAN :

NO.	JENIS TENAGA	JUMLAH YANG ADA PADA 1 APRIL 1992 (DATA DASAR 1992)	JUMLAH YANG ADA PADA 1 APRIL 1994	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Dokter Umum	10	12	- penambahan 2 orang
2.	Pengatur Rawat/SPK	34	30	- pendidikan 1 orang
3.	SPAG	5	6	- pensiun 2 orang
4.	Lulusan SMA	38	37	- pendidikan 2 orang
	dst	dst	dst	- penambahan 1 orang
				- meninggal 1 orang
				dst

Kolom 3 : Jumlah yang ada pada 1 April 1992 (Data Dasar 1992) diisi jumlah tenaga yang ada pada Data Dasar 1992.

Kolom 4 : Jumlah yang ada pada 1 April 1994 - Diisi jumlah tenaga pada keadaan/potret 1 April 1994

Kolom 5 : Keterangan -- Diisi hal-hal yang perlu dijelaskan karena ada perubahan tenaga tersebut, misalkan ada penambahan, atau ada pengurangan karena pindah, pensiun, meninggal, pendidikan dan lain-lain.